

Pendiam Tapi Juara II Silat Di Tingkat Nasional

Selasa, 29-11-2016



Ammar Abdullah Dani Arni Raihan baru saja menyabet juara II pada Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren

Nasional (Pospenas) yang digelar di Banten Oktober lalu. Atlet pencak silat perguruan Tapak Suci ini berhasil menyisihkan atlet-atlet lain dari seluruh Indonesia.

Ditemui di MA Muhammadiyah Kudus, tempatnya menuntut ilmu, Ammar terlihat malu-malu dan terkesan sebagai sosok pendiam. Dia hanya menjawab sekenanya dengan sesekali tersenyum. Beberapa pertanyaan pun hanya dijawab dengan anggukan.

Ammar mengaku kali pertama menyukai bela diri asli tanah air ini sejak duduk di kelas VII MTs Muhammadiyah Kudus. Masih berupa ekstrakurikuler, Ammar menekuni bela diri ini hingga suatu kali mengikuti sebuah kejuaraan. Yang pertama, dia menjadi juara III pada kejuaraan Kudus. Lalu beriringan ketika MA, dia pernah menjadi juara I Popda se-Kudus. Selain itu, dalam sebuah kejuaraan Kudus Open, dia berhasil menyabet juara II.

Siswa kelas XI IPS MA Muhammadiyah ini, selain memang menyukai bela diri ini, juga terinspirasi dari sang kakak. Kakaknya, Annar Arni Rais Raihan merupakan atlet yang kerap menjuarai kejuaraan dari perguruan Tapak Suci.

Atlet kelahiran Kudus, 13 Juli 2000 itu kadang juga turut meluangkan waktunya untuk bermain sepak bola. Sebelum benar-benar fokus menjadi pesilat, Ammar ketika masih di MI pun sempat menjadi juara II lomba lari. Selain itu, dia pernah menjadi bagian dari tim bola voli.

Sebagai anak pesantren, dia mengaku hanya pulang sebulan sekali ke kampung halamannya di Undaan Lor, Kecamatan Undaan. Sebagai anak pondok, dia tidak dibolehkan membawa HP. Sehingga, jika seseorang ingin menemuinya, harus izin lewat izin ustadznya.(mpi kudus)